

MENIKMATI WISATA ILMIAH TEATER NYAMUK

Oleh: Arda Dinata

ADA varian baru tujuan wisata di Pangandaran. Saat berkunjung ke Pantai Pangandaran, saat ini wisatawan mancanegara maupun domestik tidak hanya dapat menikmati indahnya alam pantai saja, akan tetapi juga ada alternatif tontonan lain untuk mengenali jenis nyamuk.

Yakni wisata ilmiah tentang nyamuk dan penyakit yang dibawa nyamuk ini dapat ditemui di gedung *Mosquito Theatre* (Teater Nyamuk) sekitar 3 kilometer sebelum masuk ke Pantai Pangandaran.

Wisata ilmiah Teater Nyamuk, yang ada di Loka Litbang Pemberantasan Penyakit Bersumber Binatang (P2B2) Ciamis ini merupakan bagian dari promosi kesehatan dan sosialisasi bahaya penyakit bersumber binatang, terutama nyamuk dengan berbagai jenisnya. Teater Nyamuk ini berkapasitas 120 tempat duduk, tempat ini difungsikan untuk memutar film-film dokumenter tentang nyamuk dan penyakit yang bisa ditularkannya.



Selain Teater Nyamuk, Loka Litbang P2B2 juga dilengkapi dengan museum nyamuk dan insektarium. Sarana multimedia ini diharapkan bisa menggugah kesadaran masyarakat akan

pentingnya pencegahan penyakit.

Jadi, sebelum ke Pantai Pangandaran, wisatawan bisa mampir ke museum nyamuk dulu dan melihat beraneka jenis nyamuk yang menularkan berbagai penyakit dari dekat.



Sejarah Wisata Ilmiah Litbangkes
 Bila dilihat dari sejarahnya, keberadaan Teater Nyamuk ini tidak terlepas dari pelaksanaan workshop wisata ilmiah litbangkes yang telah digagas sebelumnya. Tepatnya, kegiatan wisata ilmiah ini merupakan bentuk kerjasama

antara Badan Litbangkes Kementerian Kesehatan dengan Pemerintah Kabupaten Ciamis dalam bidang pariwisata dan kesehatan yang dihadiri dari berbagai Perguruan Tinggi di Jawa Barat dan Jakarta, serta para pelaku wisata pada 22-23 Juli 2004 lalu. Inilah cikal bakal kehadiran wisata ilmiah Teater Nyamuk di Loka Litbang Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang (P2B2) Ciamis.

Dalam kesempatan workshop tersebut telah dirumuskan bahwa wisata ilmiah litbangkes merupakan suatu kegiatan yang mengintegrasikan pembelajaran ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam bidang kesehatan dengan kegiatan pariwisata. Menurut terminologi pariwisata, jenis dan model wisata seperti di Loka Litbang P2B2 Ciamis ini masuk dalam kategori sebagai objek wisata minat khusus.

Sementara itu, menurut Sugianto, SKM., M.Sc.PH, penggagas awal kegiatan wisata ilmiah litbangkes di Loka Litbang P2B2 Ciamis (sekarang menjadi Kepala Balai GAKI Magelang-red), keberadaan wisata ilmiah litbangkes ini memiliki aneka tujuan, diantaranya: menyediakan varian wisata baru yang ada di Kabupaten Ciamis; menambah kecintaan terhadap ilmu pengetahuan sedini mungkin terutama bagi pelajar; mendorong meningkatnya peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan khususnya P2B2; serta membentuk jejaring penelitian, baik regional, nasional maupun internasional.

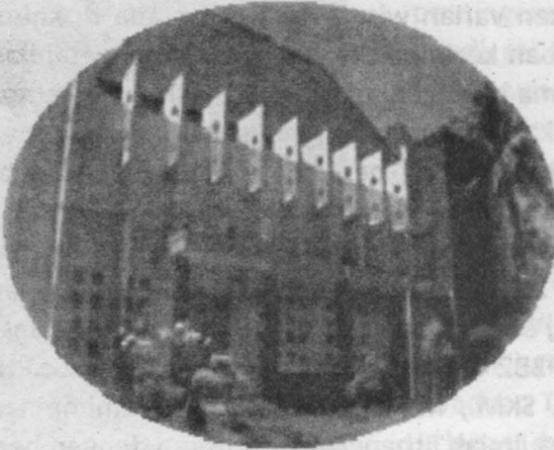
Dalam perkembangannya, keberadaan wisata ilmiah litbangkes di Loka Litbang P2B2 Ciamis ini memasuki kepemimpinan yang kedua. Tepatnya, setelah ada pergantian pimpinan di lingkungan Loka Litbang P2B2 Ciamis dari Sugianto, SKM., M.Sc.PH. kepada Budi Santoso, SKM., M.Kes. Pada era kepemimpinan Budi Santoso ini, wisata ilmiah litbangkes diteruskan dengan berbagai bentuk kegiatan wisata ilmiah yang ditawarkan, diantaranya meliputi: kunjungan ke Teater Nyamuk, Musium Nyamuk, Tanaman Obat Malaria dan Pengusir Nyamuk (Tompson), Insektarium.

Lebih lanjut diungkapkan Budi Santoso, para peserta wisata ilmiah litbangkes di Loka Litbang P2B2 Ciamis juga dapat berupa pertemuan ilmiah, magang, penelitian dan pengembangan dalam bidang P2B2, terutama masalah nyamuk. "Yang menariknya kegiatan wisata ilmiah litbangkes ini memadukan berbagai unsur, yaitu berupa promosi, pendidikan, hiburan, dan kewirahusaan," ujar Kepala Loka P2B2 Ciamis ini.



Teater Nyamuk

Bila Anda mengikuti wisata ilmiah litbangkes di Loka Litbang P2B2 Ciamis ini, tentu kita bisa menikmati aneka objek wisata



yang tidak hanya memberi hiburan, tapi juga sekaligus mendidik. Jadi, jenis wisata ini tentu sangat cocok buat para pelajar, mahasiswa dan masyarakat umum.

Menurut Penanggung Jawab Wisata Ilmiah Loka Litbang P2B2 Ciamis, Joni Hendri, SKM., ada empat lokasi yang

bisa dikunjungi, yakni Teater Nyamuk, Museum Nyamuk, koleksi Tanaman Obat Malaria dan Pengusir Nyamuk (Topen), serta Insektarium.

Teater Nyamuk adalah ruangan berukuran 9 meter x 18 meter layaknya bioskop. Di ruangan bertempat duduk 120 buah ini pengunjung disajikan tontonan mendidik pada layar berukuran 3 meter x 4 meter. Bagi pengunjung usia SD-SMP, film yang diputar ialah animasi tentang demam berdarah *dengue* (DBD). Jika pengunjungnya siswa SMA, mahasiswa, atau umum, yang diputar adalah film dokumenter siklus hidup nyamuk.

Di Museum Nyamuk pengunjung bisa melihat berbagai genus nyamuk yang diawetkan, peralatan menangkap nyamuk, serta video tentang bionomik nyamuk, informasi seputar di mana nyamuk hidup dan dapat menularkan penyakit apa saja, serta daur hidup nyamuk. Di museum ini kita bisa melihat dari dekat nyamuk dari genus *Aedes*, *Culex*, *Armigeres*, dan *Mansonia*.

Di lokasi Tompen, pengunjung dapat melihat koleksi tanaman obat malaria dan pengusir nyamuk. Pemandu dari Loka Litbang P2B2 akan setia menemani dan menjelaskan secara detail kegunaan setiap tanaman. Misalnya, tanaman sambiloto (*Andropogon paniculata*) berguna sebagai obat demam, tanaman anak nakal (*Duranta repen*) sebagai obat malaria, dan tanaman patah tulang (*Euphorbia tirucalli*) sebagai pengusir nyamuk.



Jika di Museum Nyamuk pengunjung hanya melihat koleksi nyamuk yang diawetkan, di Insektarium, nyamuk-nyamuk yang hidup sengaja dipelihara untuk kepentingan penelitian. Jadi, pengunjung juga bisa melihat telur nyamuk dan beragam jenis ikan pemakan jentik.

Sejak dibuka Agustus 2009, wisata ilmiah Museum Nyamuk kebanyakan dikunjungi rombongan siswa sekolah dan mahasiswa yang melakukan penelitian. Belum ada pengunjung umum yang datang. Padahal, Museum Nyamuk terbuka untuk siapa saja. Bahkan, Loka Litbang P2B2 juga punya paket wisata dan pelatihan. Selain mengunjungi empat lokasi tadi, peserta juga diajak ke lapangan untuk belajar bagaimana menangkap nyamuk malam hari dan mengetahui tempat perindukan si pengisap darah itu.



Liburan Sambil Belajar

Keberadaan Teater Nyamuk ini dikonsepsi sebagai Museum Nyamuk, pusat penelitian yang berhubungan dengan nyamuk, dan tempat belajar. Jadi, wisata ini sangat cocok dinikmati saat liburan anak sekolah. Peserta wisata ilmiah litbangkes ini, selain dapat liburan di pantai, menonton film tentang nyamuk, melihat aneka tanaman obat pengusir nyamuk, wisatawan juga dapat melihat nyamuk hidup secara langsung dalam ruangan insektarium.

Pokoknya, di Teater Nyamuk ini, kita dapat belajar tentang koleksi tanaman obat malaria, laboratorium entomologi, uji insektesida, dan insektarium. Selain itu, kegiatan di sana juga mengintegrasikan pembelajaran ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni bidang kesehatan dengan kegiatan pariwisata dan dikategorikan sebagai objek wisata minat khusus.

Lebih-lebih, dilihat latar belakangnya Teater Nyamuk ini pada dasarnya didirikan untuk memperkenalkan nyamuk dari berbagai jenis dan species. Sehingga melalui keberadaan Teater Nyamuk, masyarakat dapat mengetahui jenis nyamuk yang ada di Indonesia, dan nyamuk mana saja yang merupakan vektor (menularkan) penyakit pada manusia. Apalagi, berdasarkan hasil penelitian, dari sekian banyak ribuan species nyamuk, hanya 80 jenis saja yang menularkan penyakit. Hal inilah yang harus diketahui masyarakat Indonesia.

Akhirnya, selamat menikmati wisata ilmiah Teater Nyamuk di Loka Litbang P2B2 yang ada di kawasan wisata Pangandaran. Apalagi, kita tahu Indonesia adalah negara yang memiliki species nyamuk terbanyak di dunia. Selamat menikmati Teater Nyamuk, tempat wisata yang menghibur sekaligus mendidik.***

Arda Dinata.

Staf Loka Litbang Pemberantasan Penyakit Bersumber Binatang (P2B2) Ciamis, Balitbang Kementerian Kesehatan R.I.